

abilities, carry out social interactions, change perceptions in a positive direction, and have more self-respect. The fourth theme is the resilience characteristics that appear in individuals after undergoing amputation which shows the ability to adapt and be more productive. The themes that have been found are related to the daily lives of post-amputation patients, earthquake survivors. To be able to rise from the downturn, the individual must be able to identify his abilities and existing sources of support, this can be useful for increasing individual self-confidence. Every problem that arises due to physical changes requires individuals to be able to do coping and adapt well so that they can reduce the tension they feel. In the end, it is hoped that resilient characteristics will emerge in the individual so that individuals can accept their condition and rise again by being more productive. The themes that have been identified are used as a basic material in the preparation of the module draft as a reference for conducting health counseling and promotion to help post-amputation patients develop resilient characteristics.

The implications of the results of this study in nursing services can be important information for nursing services in post-amputation patients. Individuals are seen as creatures that are whole from the bio-psycho-socio-spiritual aspects where everything is related to one another. Identified life experiences are conditions experienced by individuals in everyday life as persons with disabilities. Further interventions that can be given to patients should be related to health education and counseling related to how to increase resilience in post-amputation patients.

## ABSTRAK

### RESILIENSI PADA PASIEN *POST* AMPUTASI PENYINTAS BENCANA ALAM GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Oleh: M. Ruli Maulana

**Pendahuluan:** Tekanan psikologis sering kali dirasakan oleh pasien *post* amputasi penyintas bencana alam gempa bumi. Namun demikian, masih ada individu yang mampu bangkit dari situasi sulit seperti ini dan dapat kembali berfungsi layaknya orang normal. Tujuan penelitian ini mengeksplor resiliensi pada pasien *post* amputasi penyintas bencana alam gempa bumi. **Metode:** Desain penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan 7 orang pasien *post* amputasi akibat bencana alam gempa bumi yang telah resilien yang didapatkan dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan dilakukan perekaman audio. Data analisis menggunakan metode analisis tematik dengan pendekatan Van Manen dengan bantuan software NVivo 12. **Hasil:** Rata-rata usia responden adalah 25,6 tahun. Dari 7 responden, sebanyak 4 orang diamputasi pada bagian bawah lutut, sementara 3 lainnya amputasi di atas lutut. Dalam penelitian ini teridentifikasi sebanyak empat tema antara lain, faktor pendukung resiliensi, mekanisme coping, adaptasi positif, serta karakteristik resiliensi. **Kesimpulan:** Resiliensi pada pasien *post* amputasi adalah sebuah proses yang dinamis, dimana setiap tahapannya memiliki keterkaitan. Karakteristik yang ditunjukkan pasien *post* amputasi yang sudah sampai pada fase resiliensi adalah mereka mampu beradaptasi dengan kondisi fisiknya yang baru dan tetap dapat produktif.

**Kata Kunci:** Amputasi, resiliensi, gempa bumi